

EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Teni Aryanti, Supriyono, M Ishaq

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UM

Jl. Semarang no. 5 Malang

Email: teni_aryanti@yahoo.com

***Abstract:** which are the type of evaluation, the component of evaluation, and the utilization of evaluation results at Financial Training Center Malang. The study used case study of qualitative approach. The results showed that: the type of training program evaluation consist of evaluation of reaction, learning, behavior and result level. The components are organization, curriculum, and teachers evaluation. The findings of training evaluation results are used by the institution to do the development for further training and responsibility report to the Training Center.*

Abstrak: Penelitian bertujuan mendeskripsikan evaluasi program yang dilaksanakan di Balai Diklat Keuangan Malang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: jenis evaluasi program diklat meliputi evaluasi tingkat *reaction, learning, behavior,* dan *result*. Komponen yang di evaluasi meliputi; evaluasi penyelenggaraan, kurikulum, dan evaluasi pengajar. Pemanfaatan hasil evaluasi diklat dimanfaatkan pihak lembaga untuk pengembangan atau perbaikan diklat selanjutnya dan laporan bentuk pertanggungjawaban kepada pusdiklat.

Kata kunci: evaluasi program, pelatihan, pendidikan luar sekolah.

Saat ini tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap program-program pendidikan dan pelatihan yang kemudian disingkat dengan diklat semakin meningkat. Semakin banyaknya lembaga-lembaga yang menjadi penyelenggara program diklat yang menawarkan berbagai macam program diklat merupakan salah satu indikasi betapa pentingnya dan dibutuhkannya tiga hal yakni tujuan dilaksanakan program pelatihan, strategi melaksanakan program pelatihan, dan evaluasi program pelatihan. Program diklat yang diselenggarakan tentu memiliki tujuan dan untuk mengetahui ketercapaian tujuan tersebut perlu dilakukan evaluasi. Balai Diklat Keuangan Malang melaksanakan evaluasi program diklat sesuai wewenang yang telah disusun oleh pusdiklat dan mengacu pada buku pedoman evaluasi program pendidikan dan pelatihan,

kecuali jika ada lembaga lain yang ingin bekerja sama dengan Balai Diklat Keuangan Malang untuk menyelenggarakan suatu diklat, maka Balai Diklat Keuangan Malang akan melaksanakan diklat tersebut sesuai dengan keinginan dari lembaga yang bekerja sama. Pelaksanaan evaluasi yang dilaksanakan di Balai Diklat Keuangan Malang ini tidak serta merta dilaksanakan begitu saja, dalam pelaksanaannya pihak Balai Diklat Keuangan Malang memiliki landasan yang formal dalam pelaksanaan evaluasi dan penyusunan kuisisioner, maupun tes dan ujian yang diberikan kepada sasaran yang dievaluasi. Landasan dasar pelaksanaan evaluasi ini terdapat pada Pedoman Evaluasi dan Rekomendasi Diklat di Lingkungan Kementerian Keuangan PER-1/PP/2012.

Balai Diklat Keuangan Malang dapat dikatakan memiliki manajemen yang cukup baik dalam pelaksanaan evaluasinya. Hal ini dapat dibuktikan dengan prestasi yang diperoleh oleh Balai Diklat Keuangan Malang yang menjadi salah satu balai diklat keuangan terfavorit dalam hal penyelenggaraan diklat. Balai Diklat Keuangan Malang melakukan evaluasi terhadap semua pelatihan yang diselenggarakan. Dalam proses pelaksanaannya evaluasi dilakukan oleh tim evaluasi yaitu oleh setiap Seksi Evaluasi dan Informasi serta petugas piket untuk membantu pembagian angket kuisisioner kepada peserta. Evaluasi dilakukan di kelas setelah akhir pelajaran dan diakhir pelaksanaan diklat menggunakan angket, instrumen evaluasi telah disusun oleh kantor pusdiklat dan evaluasi interaktif langsung secara tatap muka. Balai Diklat Keuangan Malang juga mempunyai fungsi dalam pelaksanaannya sebagai bahan untuk menilai pelaksanaan program diklat. Fungsi pelaksanaan evaluasi untuk menilai atas kegiatan pelaksanaan evaluasi program diklat yang diselenggarakan, mengetahui tingkat pengetahuan peserta diklat, dan untuk mengetahui proses belajar mengajara di kelas oleh pengajar.

Pelaksanaan diklat di Balai Diklat Keuangan Malang terdapat evaluasi untuk pengajar dan juga penyelenggaraan diklat. Pemantauan pengajar dan penyelenggara diklat adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih berimbang mengenai kinerja pengajar dalam proses belajar mengajar dan penyelenggara diklat dalam memberikan layanan kepada para peserta diklat. Pemantauan terhadap pengajar menitikberatkan pada sikap, *teaching skills* (teknik presentasi dan komunikasi) dan kompetensi pegajar sedangkan pemantauan penyelenggaraan menitikberatkan pada layanan panitia terhadap peserta diklat. Pemantauan ini dilakukan oleh seksi evaluasi dan informasi Balai Diklat Keuangan Malang dengan cara mengikuti penyelenggaraan diklat di kelas untuk menilai pengajar dan penyelenggara diklat.

pemantauan pengajar dan penyelenggara dilakukan dengan mengisi formulir pemantauan pengajar dan penyelenggara diklat. Formulir evaluasi dibagikan kepada peserta segera setelah pengajar selesai menyampaikan materi diklat dan di akhir pelaksanaan diklat untuk evaluasi penyelenggaraan oleh seksi evaluasi.

Evaluasi merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk membantu perencanaan, perbaikan dan pengembangan serta penyempurnaan suatu kegiatan. Evaluasi diklat di Balai Diklat Keuangan Malang terdiri atas evaluasi hasil belajar peserta, evaluasi pengajar dan evaluasi penyelenggaraan diklat merupakan suatu rangkaian evalausi terhadap hasil belajar peserta, evaluasi pengajar, dan evaluasi terhadap penyelenggaraan diklat baik melalui evaluasi tatap muka maupun evaluasi tertulis. Evaluasi peserta didapat dari penilaian terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta dalam mengikuti diklat. Tujuannya adalah untuk menilai tingkat peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta diklat setelah mengikuti diklat. Sedangkan, evaluasi terhadap pengajar dan penyelenggaraan diklat didapat dari hasil evaluasi kuesioner dan/atau evaluasi tatap muka terhadap peserta.

Evaluasi tersebut berupa angket yang diisi oleh peserta diklat. Penentuan kelulusan peserta akan dilakukan melalui ujian. Untuk penilaian hasil ujian, lembar jawaban peserta akan diberi kode agar pengajar memberi nilai dengan obyektif. Setelah nilai tersebut keluar akan dilakukan rapat kelulusan untuk menentukan apakah peserta pelatihan pantas mendapatkan nilai hasil rekapan dari nilai keaktifan, presensi dan nilai akhir ujian. Komponen penilaian aktivitas peserta di Balai Diklat Keuangan Malang dalam pedoman evaluasi meliputi: (1) penguasaan materi (tingkat kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan yang diajukan pada saat ujian atas seluruh mata pelajaran diklat, dan tingkat kemampuan peserta dalam memahami substansi mata

pelajaran yang dikelompokkan dalam mata pelajaran pokok, mata pelajaran penunjang, serta ceramah); (2) disiplin, (tingkat kehadiran peserta yang telah ditetapkan dalam jadwal, sikap, dan perilaku peserta, sopan santun, kerapian berbusana, ketaatan terhadap peraturan/tata tertib yang berlaku selama proses pembelajaran); (3) aktivitas, (prakarsa yaitu tingkat kemampuan untuk mengajukan pendapat dalam diskusi, partisipasi yaitu tingkat kesanggupan peserta untuk mengemukakan pendapat, dan inisiatif yaitu tingkat kemampuan peserta untuk menunjukkan kreativitasnya secara sistematis, logis, jelas, dan dapat dimengerti). Evaluasi dianggap sebagai kebutuhan pokok dalam suatu program pelatihan, sehingga evaluasi memiliki peranan penting dalam manajemen program khususnya program pelatihan pada ranah pendidikan nonformal. Sebagaimana yang dikemukakan Supriyono (2007:8) bahwa:

evaluasi berperan penting dalam keseluruhan program pembelajaran dan pendidikan., termasuk pada program pendidikan dan pelatihan (Diklat) pada latar pendidikan nonformal. Evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui tingkat perolehan belajar peserta dan tingkat keefektifan program Diklat yang telah dan tengah dilaksanakan ataupun dampak dari terlaksananya program pelatihan tersebut.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui tingkat perolehan belajar peserta dan tingkat keefektifan program diklat yang telah dan tengah dilaksanakan ataupun dampak dari terlaksananya program pelatihan tersebut. Peranan dan kegunaan evaluasi yang dirasa sangat penting, maka para perancang dan pelaksana program pelatihan serta evaluator program pelatihan harus memahami konsep evaluasi dan peranannya dalam keseluruhan program pelatihan.

Pelatihan yang dilakukan merupakan keseluruhan pengetahuan dan keterampilan

yang berhubungan dengan aspek kehidupan. Kedudukan evaluasi dalam pelatihan dapat diselenggarakan secara terus-menerus, berkala, dan dilakukan sewaktu-waktu. Sudjana (2006:20) menyatakan bahwa: "evaluasi program merupakan proses mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi untuk membantu para pengambil keputusan dalam memilih berbagai alternatif keputusan". Evaluasi program penting untuk dapat diselenggarakan secara terus-menerus, berkala, dan sewaktu-waktu. Kegiatan pada evaluasi program bertujuan untuk mengetahui yang telah ditentukan dapat dicapai atau sesuai target. Bagi para pengambil keputusan evaluasi berguna untuk menetapkan, menghentikan, memperbaiki, memodifikasi, atau meningkatkan program.

Evaluasi program diklat merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu objek berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk mengambil keputusan. Dari hasil observasi dan pedoman evaluasi di atas dapat dikatakan bahwa berbagai program diklat yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Keuangan Malang memiliki tujuan yang telah direncanakan, untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan tersebut pihak Balai Diklat Keuangan Malang melakukan evaluasi terhadap program yang dilaksanakan guna memberikan informasi-informasi untuk mengambil keputusan terhadap program pelatihan yang dilaksanakan. Berbagai jenis diklat yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Keuangan Malang tentu mempengaruhi jenis evaluasi program yang digunakan dan pemanfaatan hasil evaluasi. Menindaklanjuti hal tersebut peneliti akan mengkaji secara mendalam mengenai pelaksanaan evaluasi program yang dilaksanakan di Balai Diklat Keuangan Malang.

METODE

Penelitian studi kasus memberikan eksplorasi sistem yang terbatas. Sistem terbatas ini dibatasi waktu dan tempat sehingga penelitian yang dilakukan lebih fokus dengan waktu pelaksanaan pelatihan

dan tempat yang dijadikan sebagai penelitian. Untuk menghimpun data yang sesuai kaitannya dengan evaluasi program diklat yang dilaksanakan di Balai Diklat Keuangan Malang, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai evaluasi program diklat yang digunakan dan diterapkan oleh penyelenggara, pengajar/widyaiswara, dan seksi evaluasi dan informasi program diklat. Observasi dilakukan dengan cara mengamati rangkaian kegiatan dalam proses evaluasi program diklat. Proses pengamatan dimulai dari semua hal yang bersifat umum (general) ke arah yang lebih fokus sampai ke sasaran masalah yang terselektif.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini merupakan teknik yang digunakan penulis untuk menggali data mengenai standar atau acuan yang digunakan oleh penyelenggara dalam melaksanakan evaluasi, profil lembaga, peserta pelatihan, kurikulum dan bentuk instrumen evaluasi yang digunakan. Studi dokumentasi sangat penting untuk memperoleh data signifikan dengan fokus penelitian, serta sebagai penguat teknik observasi dan wawancara dari informan penelitian. Hasil studi dokumentasi penulis memperoleh informasi mengenai sistem pelaksanaan pelatihan di Balai Diklat Keuangan Malang. Data dokumentasi yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dokumentasi ini berupa foto kegiatan observasi dan wawancara dengan informan, foto kegiatan pelaksanaan program, dan terkait dengan evaluasi program pelatihan. Semua data hasil dokumentasi oleh peneliti diberi kode "D" (Dokumentasi) untuk memperoleh penelitian dalam proses analisis data.

Analisis data diawali dengan reduksi data, yaitu yang berasal dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi peneliti selama dilapangan sebagai bahan "mentah"

disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data dipilah-pilah berdasarkan satuan konsep, tema dan kategori tertentu untuk memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan. Setelah dilakukan reduksi data maka peneliti melakukan penyajian data atau paparan data yaitu dengan menulis hasil reduksi data dalam bentuk narasi. Selanjutnya, hasil paparan tersebut dianalisis dan dievaluasi lebih lanjut pada tahapan berikutnya untuk memperoleh simpulan.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan uji kredibilitas dengan cara triangulasi sumber, teknik, dan member *check*. Triangulasi sumber pada penelitian ini peneliti menggali informasi terkait aktualisasi evaluasi yang dilakukan oleh Balai Diklat Keuangan Malang kepada sumber data pertama yakni staf evaluasi dan informasi pengajar dan penyelenggaraan, kemudian sumber data yang kedua yakni kepala seksi evaluasi dan informasi, dan sumber data yang ketiga yakni kepala seksi penyelenggaraan. Setelah menggali informasi dari ketiga sumber data tersebut peneliti mendeskripsikan dan kemudian mengkategorisasikan mana pendapat yang berbeda dan mana pendapat yang sama serta mana spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti yang pada akhirnya menghasilkan kesimpulan, yang mana kesimpulan tersebut dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber data. Dalam triangulasi sumber, pada penelitian ini peneliti menggali informasi terkait aktualisasi evaluasi yang dilakukan oleh Balai Diklat Keuangan Malang kepada sumber data pertama yakni staf evaluasi dan informasi pengajar dan penyelenggaraan, kemudian sumber data yang kedua yakni kepala seksi evaluasi dan informasi, dan sumber data yang ketiga yakni staf evaluasi dan informasi nilai. Setelah menggali informasi dari ketiga

sumber data tersebut peneliti mendeskripsikan dan kemudian mengkategorisasikan mana pendapat yang berbeda dan mana pendapat yang sama serta mana spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti yang pada akhirnya menghasilkan kesimpulan, yang mana kesimpulan tersebut dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber data. Kemudian peneliti melakukan triangulasi teknik, jika kesimpulan data telah disepakati oleh tiga sumber tersebut maka peneliti melakukan observasi terkait aktualisasi pelaksanaan evaluasi program pelatihan yang selanjutnya di dukung dengan informasi yang didapatkan dari dokumentasi foto kegiatan pelaksanaan evaluasi dan dokumen data berupa laporan kegiatan diklat yang telah dilaksanakan. Selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan uji kredibilitas data yakni dengan menggunakan bahan referensi, dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa sumber pendukung sebagai alat bantu dalam penelitian seperti kamera, handpone, dan dokumen-dokumen data.

HASIL

Jenis Evaluasi Program Diklat

Proses evaluasi yang dilakukan oleh Balai Diklat Keuangan Malang melibatkan semua pihak dalam penilaian misalnya peserta diklat mengevaluasi terkait pelayanan diklat atau evaluasi penyelenggaraan, pengajar dan peserta menyelesaikan soal pre/post test serta komprehensif maupun kompetensi melalui evaluasi tatap muka maupun evaluasi tertulis. Jenis evaluasi yang digunakan oleh Balai Diklat Keuangan Malang, mengacu pada landasan pelaksanaan program diklat yang tercantum pada Peraturan Kementerian Keuangan PER-1/PP/ 2012 Tentang Pedoman Evaluasi dan Rekomendasi Diklat di Lingkungan Kementerian Keuangan. Proses evaluasi yang dilakukan oleh Balai Diklat Keuangan Malang melibatkan semua pihak dalam penilaian, misalnya peserta diklat mengevaluasi terkait pelayanan diklat

atau evaluasi penyelenggaraan, pengajar dan peserta menyelesaikan soal pre/post test serta komprehensif maupun kompetensi melalui evaluasi tatap muka maupun evaluasi tertulis. Dari hasil wawancara mengenai jenis evaluasi yang dilaksanakan di Balai Diklat Keuangan Malang antara lain; (1) evaluasi peserta meliputi pre/post test, ujian tertulis, ujian praktik, ujian komprehensif, evaluasi tatap muka (2) evaluasi pengajar, dan (3) evaluasi penyelenggaraan. Evaluasi pada peserta, dan fasilitator nantinya akan memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan program diklat yang dapat dinilai oleh peserta diklat untuk menunjang evaluasi penyelenggaraan yang dilakukan oleh lembaga. Jenis evaluasi program diklat yang digunakan oleh Balai diklat Diklat Keuangan Malang merupakan jenis evaluasi yang terpusat pada pengambilan keputusan terhadap suatu program diklat yang dilaksanakan. Apakah program diklat tersebut dikembangkan, diperbaiki, atau dihentikan.

Pelaksanaan evaluasi program diklat yang dilakukan di Balai Diklat Keuangan Malang memiliki beberapa tujuan yakni untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu kegiatan diklat baik para peserta untuk menilai tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta setelah mengikuti diklat, maupun dari pihak penyelenggara diklat untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap pelayanan diklat, pengajar dan penunjang lainnya yang hasilnya digunakan untuk perbaikan program diklat berikutnya atau pengembangan program diklat. Tujuan pelaksanaan evaluasi program diklat yang disusun oleh Balai Diklat Keuangan Malang ini juga digunakan untuk memberikan penilaian terhadap peserta diklat, kinerja pegawai dan organisasi. penilaian tersebut meliputi penilaian terhadap sikap atau perilaku peserta diklat, penilaian terhadap kemampuan peserta yang meliputi teori dan praktek. Pelaksanaannya didukung dengan adanya landasan atau pedoman sebagai acuan untuk menyelenggarakan diklat serta bagi Pusdiklat digunakan untuk memfasilitasi diklat sehingga terstandar dan

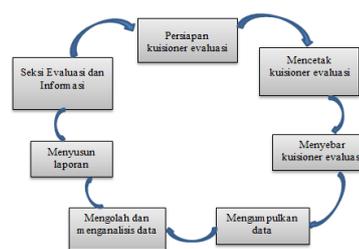
tertata. Tujuan lain evaluasi program tujuan evaluasi program diklat yang dilakukan oleh lembaga untuk perbaikan pelaksanaan diklat tidak lepas dari pelayanan yang dilakukan oleh panitia penyelenggara. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas diklat yang selanjutnya atau modifikasi diklat untuk perbaikan penyelenggaraan diklat apabila diperlukan, disesuaikan dengan kebutuhan diklat. Selain itu tujuan evaluasi berfungsi sebagai acuan untuk mengetahui efisiensi dan keefektifan kegiatan evaluasi program.

Fungsi dilakukannya evaluasi merupakan media yang memiliki fungsi untuk perbaikan dan pengembangan program diklat yang disebut dengan fungsi formatif, selain itu fungsi evaluasi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak lembaga Balai Diklat Keuangan Malang kepada kantor pusat yakni Pusdiklat yang kemudian disebut dengan fungsi sumatif. Selain itu evaluasi juga mempunyai fungsi untuk memperbaiki kinerja pegawai, indikator kinerja organisasi dan langsung ditindaklanjuti sesuai dengan lingkup kerja organisasi.

Sasaran evaluasi dilakukan lembaga untuk menunjang terlaksananya diklat dengan baik. Sasaran dalam pelaksanaan yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Keuangan Malang ini meliputi penyelenggaraan diklat yang dilakukan untuk menunjang terlaksananya diklat dengan baik, yaitu evaluasi pada peserta, evaluasi pengajar, evaluasi penyelenggaraan program, dan kurikulum. Evaluasi yang dilakukan oleh peserta diklat secara tertulis maupun lisan dapat digunakan sebagai tolak ukur penilaian atas terlaksananya diklat. Evaluasi penyelenggaraan tidak hanya dilakukan secara tertulis namun juga panitia penyelenggara dan seksi evaluasi melakukan diskusi di akhir diklat dengan evaluasi tatap muka untuk menanggapi keluhan, saran dan lain sebagainya dilakukan di akhir diklat.

Tahapannya dari mulai mencetak kuisisioner, kemudian kuisisioner dibagikan kepada peserta, untuk evaluasi pengajar kuisisioner dibagikan setelah pengajar selesai

mengajar, sedangkan untuk evaluasi penyelenggaraan kuisisioner dibagikan setelah diklat selesai dilaksanakan, kemudian angket kuisisioner dikumpulkan kembali untuk diolah dan dianalisis oleh Evaluator untuk disusun menjadi laporan pertanggungjawaban kepada Pusdiklat. Gambar alur tahapan evaluasi di Balai Diklat Keuangan Malang pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.8 Alur Tahapan Evaluasi di Balai Diklat Keuangan Malang

Komponen-komponen Evaluasi Program Diklat

komponen-komponen yang dievaluasi oleh Balai Diklat Keuangan Malang diantaranya; (1) evaluasi peserta meliputi pre/post test, ujian tertulis, ujian praktik, ujian komprehensif, evaluasi tatap muka, evaluasi pengajar, dan evaluasi penyelenggaraan. (2) evaluasi pengajar meliputi penampilan pengajar, metode pembelajaran, kemampuan mengelola waktu, dan sistematika penyampaian, (3) evaluasi penyelenggaraan terdiri dari kurikulum, pelayanan penyelenggara, ruang makan dan konsumsi, sarana dan prasarana, asrama dan laundry, materi yang sudah tepat dan materi yang harus diperbaiki. Fungsi dari masing-masing komponen yang terdapat pada evaluasi program diklat berfungsi untuk perbaikan program sesuai dengan ketentuan pedoman evaluasi program diklat Kementerian Keuangan Tahun 2012. komponen-komponen evaluasi dapat berubah atau disesuaikan dengan kebutuhan lembaga pada proses untuk mengetahui penilaian peserta terhadap pelaksanaan diklat.

Media yang digunakan oleh BDK Malang yaitu menggunakan kuisisioner dan

media e-mail. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti, media kuisioner digunakan untuk mengukur keberhasilan diklat serta untuk menarik perhatian peserta diklat dalam hal mengutarakan saran terhadap pelaksanaan diklat. Untuk pengentrian datanya dilakukan oleh staf evaluasi dan informasi bagian evaluasi penyelenggaraan dan pengajar.

Pemanfaatan Hasil Evaluasi Program Diklat

Pemanfaatan hasil evaluasi program bagi pihak Balai Diklat Keuangan Malang dimanfaatkan untuk menyusun laporan pertanggungjawaban atas program diklat yang telah dilaksanakan dan sebagai perbaikan internal kinerja pegawai. Karena Balai Diklat Keuangan Malang hanya sebagai lembaga penerima dan pelaksana program diklat yang diseleenggarakan oleh Pusdiklat, sehingga pihak lembaga harus melaporkan hasil evaluasi dari pelaksanaan diklat tersebut.

Pemanfaatan Hasil Evaluasi bagi pihak pelaksana evaluasi program diklat yakni Seksi Evaluasi dan Informasi memanfaatkan evaluasi untuk menentukan kelulusan peserta diklat, meningkatkan kualitas kinerja pegawai, memberikan rekomendasi dan informasi mengenai pelaksanaan diklat ke pusat. Pemanfaatan Hasil Evaluasi bagi Pihak penyelenggara program diklat yakni Seksi Penyelenggaraan memanfaatkan hasil evaluasi untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap pelayanan penyelenggaraan diklat dan pengajar, untuk mengetahui keberhasilan penyelenggaraan program diklat yang sedang berlangsung, dan sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program diklat selanjutnya. Pemanfaatan hasil evaluasi bagi pihak instruktur hasil evaluasi dimanfaatkan untuk mengukur dan menilai kemampuan pengajar dalam menyampaikan materi. Manfaat lain yaitu untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap

pengajar/widyaiswara. Pemanfaatan evaluasi program diklat bagi peserta dapat memanfaatkan hasil evaluasi untuk mengukur kemampuan baik kemampuan pengetahuan, keterampilan maupun dalam sikapnya dan kemudian dijadikan sebagai acuan bagi mereka untuk meningkatkan atau mempertahankan kemampuan mereka di lingkungan kerjanya.

PEMBAHASAN

Jenis Evaluasi Program Diklat

Paparan hasil menjelaskan bahwa Jenis evaluasi yang digunakan oleh Balai Diklat Keuangan Malang, mengacu pada landasan pelaksanaan program diklat yang tercantum pada Peraturan Kementerian Keuangan PER-1/PP/ 2012 Tentang Pedoman Evaluasi dan Rekomendasi Diklat di Lingkungan Kementerian Keuangan. Proses evaluasi yang dilakukan oleh Balai Diklat Keuangan Malang melibatkan semua pihak dalam penilaian, misalnya peserta diklat mengevaluasi terkait pelayanan diklat atau evaluasi penyelenggaraan, pengajar atau widyaiswara dan peserta menyelesaikan soal pre/post test serta komprehensif maupun kompetensi melalui evaluasi tatap muka maupun evaluasi tertulis. Dari paparan data hasil temuan penulis diketahui jenis-jenis evaluasi yang digunakan oleh Balai Diklat Keuangan Malang antara lain (1) evaluasi pada peserta; pre/post test, ujian tertulis, ujian praktek, ujian komprehensif, evaluasi tatap muka, (2) evaluasi pengajar, dan (3) evaluasi penyelenggaraan. Evaluasi pada peserta, dan fasilitator nantinya akan memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan program diklat yang dapat dinilai oleh peserta diklat untuk menunjang evaluasi penyelenggaraan yang dilakukan oleh

lembaga. Jenis evaluasi program diklat yang digunakan oleh Balai Diklat Keuangan Malang merupakan jenis evaluasi yang terpusat pada pengambilan keputusan terhadap suatu program diklat yang dilaksanakan. Apakah program diklat tersebut dikembangkan, diperbaiki, atau dihentikan. Hal tersebut didukung dengan

pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana (2006:53) “salah satu jenis evaluasi program yang termasuk dalam kategori evaluasi yang diarahkan untuk pengambilan keputusan dan alasan mengambil jenis evaluasi ini karena kedekatannya dengan evaluasi program pendidikan luar sekolah yang sistemik mencakup komponen, proses, dan tujuan program”.

Evaluasi yang dilakukan oleh lembaga tersebut memiliki fungsi masing-masing untuk menilai pelaksanaan diklat lembaga serta pelayanan panitia dan lembaga terhadap peserta diklat. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Arifin (2013: 33) berpendapat,

“Implementasi jenis evaluasi program diklat berbeda-beda antara satu dengan yang lain, hal ini tergantung dari maksud dan tujuan evaluasi tersebut dilaksanakan. Seperti evaluasi program diklat pada ranah pendidikan non formal. Pada pendidikan formal evaluasi program pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk melihat hasil belajar telah tercapai dengan optimal sesuai dengan target dan tujuan pembelajaran itu sendiri. Sedangkan dalam ranah pendidikan non formal evaluasi program diklat dilakukan dengan tujuan untuk melihat efektifitas dan efisiensi suatu program diklat tersebut. Adanya perbedaan tersebut beberapa model evaluasi yang dapat menjadi pertimbangan evaluator dalam melakukan evaluasi.”

Terkait dengan jenis-jenis evaluasi tersebut, evaluasi peserta dan evaluasi pengajar nantinya dapat mendukung evaluasi penyelenggaraan yang dilaksanakan oleh lembaga. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk menghimpun saran dan pendapat peserta diklat sebagai upaya untuk perbaikan diklat yang dilaksanakan selanjutnya. Pendapat

senada dikemukakan oleh Kirkpatrick dalam Widoyoko (2009: 174-178) mengenai jenis evaluasi mencakup empat level evaluasi, yaitu: level 1 reaction, level 2 learning, level 3 behavior, dan level 4 result. Pendapatnya bahwa:

Evaluasi terhadap reaksi untuk mengukur kepuasan peserta diklat (*customer satisfaction*). Program pelatihan dianggap efektif apabila proses pelatihan dirancang menyenangkan dan memuaskan bagi para peserta pelatihan, sehingga peserta pelatihan tertarik dan termotivasi untuk belajar dan berlatih. Evaluasi tingkat learning terjadi apabila peserta pelatihan belajar dan terjadi perubahan sikap perilaku setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Dalam evaluasi behavior terdapat dua teknik yang bisa dilakukan yaitu dengan membandingkan kelompok peserta yang mengikuti diklat dengan kelompok yang tidak ikut diklat dengan melakukan wawancara kepada fasilitator, atasan, maupun bawahan peserta pelatihan. Evaluasi tingkat result dapat dilakukan dengan membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok peserta pelatihan, mengukur kinerja sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Serta dengan melihat perbandingan antara biaya dan keuntungan antara sebelum dan setelah adanya kegiatan pelatihan, apakah ada peningkatan atau tidak.

Dapat diketahui bahwa Balai Diklat Keuangan Malang merumuskan beberapa jenis diklat tujuannya untuk menilai beberapa aspek pada penyelenggaraan diklat. Semua komponen diklat dapat dinilai dan diberikan saran oleh peserta diklat digunakan untuk perbaikan program diklat. Semua yang terlibat dalam proses pelaksanaan diklat dapat diketahui nilai-nilainya disesuaikan dengan tujuan diklat, hal tersebut disebut dengan evaluasi. Jenis evaluasi yang dilakukan sangat terbuka nantinya hasil rekapitan dari evaluasi penyelenggaraan diumumkan atau disampaikan pada akhir pelaksanaan diklat melalui evaluasi tatap muka pada saat

penutupan diklat yang langsung ditutup oleh kepala balai atau pihak yang mewakili.

Tujuan evaluasi program diklat yang dilakukan oleh lembaga untuk perbaikan pelaksanaan diklat tidak lepas dari pelayanan yang dilakukan oleh panitia penyelenggara. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas diklat yang selanjutnya atau modifikasi diklat apabila diperlukan untuk perbaikan penyelenggaraan diklat apabila diperlukan, disesuaikan dengan kebutuhan diklat.

Evaluasi yang dilakukan dalam setiap diklat yang dilaksanakan oleh lembaga disusun untuk merealisasikan perencanaan program diklat. Evaluasi tersebut dilaksanakan sesuai dengan pedoman evaluasi diklat, tujuannya untuk mempermudah panitia dalam penyelenggaraan diklat maupun untuk melaporkan pelaksanaan diklat kepada pihak Pusdiklat. Pada prosesnya panitia penyelenggara mempunyai kewajiban untuk melaporkan kegiatan diklat yang telah diselesaikan dalam bentuk laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak Pusdiklat. Laporan tersebut harus dibuat dan dirapatkan terlebih dahulu selambat-lambatnya satu minggu setelah diklat berakhir. Adanya landasan atau pedoman penyelenggaraan diklat bagi pihak lembaga digunakan sebagai acuan penyelenggaraan program dan pelaporan hasil evaluasi program diklat, sedangkan bagi Pusdiklat digunakan sebagai acuan untuk penyelenggaraan diklat sehingga terstandar dan tertata.

Dari paparan data hasil temuan penulis diketahui fungsi pelaksanaan evaluasi merupakan media yang memiliki fungsi untuk perbaikan dan pengembangan program diklat yang disebut dengan fungsi formatif, selain itu fungsi evaluasi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak lembaga Balai Diklat Keuangan Malang kepada kantor pusat yakni Badan Pendidikan dan Diklat Keuangan yang kemudian disebut dengan fungsi sumatif.

Hal ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Scriven dalam Tayibnapis (2000:4) menyatakan “ada perbedaan antara evaluasi formatif dan sumatif sebagai evaluasi yang utama. Sejalan dengan pendapat tersebut Stuff lebeam juga membedakan fungsi evaluasi yakni “proactive evaluation untuk melayani para pemegang keputusan, dan retroactive evaluation untuk keperluan pertanggung jawaban. Evaluasi mempunyai dua fungsi yaitu fungsi formatif, evaluasi dipakai untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan (program, orang, produk, dan sebagainya). Fungsi sumatif, evaluasi dipakai untuk pertanggungjawaban, keterangan, seleksi atau lanjutan”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa evaluasi berfungsi untuk memberikan informasi bagi pengambil keputusan terhadap program diklat yang dilaksanakan dan menyusun evaluasi secara sistematis mulai dari menentukan perencanaan evaluasi yang meliputi tujuan dilaksanakannya evaluasi, jenis evaluasi yang digunakan, jadwal evaluasi dan dimana evaluasi dilaksanakan, strategi apa yang digunakan, komponen apa saja yang akan dievaluasi kemudian pelaksanaan evaluasi hingga analisa dan kesimpulan hasil evaluasi supaya pelaksanaan evaluasi tidak sekedar dilaksanakan tetapi memiliki fungsi penting dalam pelaksanaannya sehingga tidak sia-sia. Selain itu para pengambil keputusan dapat mengambil keputusan dengan tepat. Fungsi evaluasi untuk memberikan informasi bagi pengambil keputusan ada dua jenis yakni sebagai fungsi sumatif yang pada dasarnya evaluasi dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan sejauh mana program diklat yang dilaksanakan berjalan, sehingga para pengambil keputusan dapat mengambil keputusan terhadap program tersebut dikembangkan, diperbaiki, dilanjutkan atau bahkan dihentikan. Kedua yakni fungsi evaluasi formatif dimana sebagai pelaksana program diklat pasti terdapat pihak yang berperan sangat penting misalkan pihak yang mendanai terlaksananya program

sehingga bagi pihak pelaksana program harus melaporkan keseluruhan kegiatan diklat, apakah dana yang diberikan sudah dipergunakan sesuai dengan rencana, apakah dalam penyelenggaraan terjadi hambatan, hal-hal tersebut dapat dilihat melalui evaluasi.

Dari paparan data hasil temuan penulis diketahui sasaran evaluasi dilakukan lembaga untuk menunjang terlaksananya diklat dengan baik. Sasaran dalam pelaksanaan yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Keuangan Malang ini meliputi penyelenggaraan diklat yang dilakukan untuk menunjang terlaksananya diklat dengan baik, yaitu evaluasi pada peserta, evaluasi pengajar, evaluasi penyelenggaraan program, dan kurikulum. Hal tersebut didukung dengan pendapat Sunarni dan Wiyono (2009:9) yang menyatakan bahwa: “bila ditinjau dari objek sasarannya proses evaluasi program dibedakan atas beberapa jenis, antara lain komponen manajemen pembelajaran, yakni pada tahap perencanaan atau desain pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran”. Keberhasilan suatu program diklat khususnya tidak dapat terlepas dari segi pelaksanaannya, maka evaluasi terhadap suatu program antara lain kualitas masukan, kualitas proses maupun kualitas hasil pelaksanaan program diklat.

Dari paparan data hasil temuan peneliti diketahui, adanya sistematis pelaksanaan evaluasi program diklat yang disesuaikan dengan pedoman evaluasi program diklat mempermudah pengambil keputusan untuk melakukan pelaporan pelaksanaan diklat berfungsi untuk memberikan informasi dengan mudah mengenai pelaksanaan diklat. Tahapannya dari mulai persiapan mencetak kuisisioner, kemudian kuisisioner dibagikan kepada peserta, untuk evaluasi pengajar kuisisioner dibagikan setelah pengajar selesai mengajar, sedangkan untuk evaluasi penyelenggaraan kuisisioner dibagikan setelah diklat selesai dilaksanakan, kemudian angket kuisisioner dikumpulkan kembali untuk diolah dan

dianalisis oleh Evaluator untuk disusun menjadi laporan pertanggungjawaban kepada Pusdiklat. Hal ini diperkuat oleh pendapat Supriyono (2013:30) “secara garis besar, tahapan evaluasi program diklat meliputi lima tahap yaitu, (1) persiapan evaluasi, (2) mengembangkan instrumen evaluasi, (3) mengumpulkan data, (4) mengolah dan menganalisis data, dan (5) menyusun laporan”. Pada proses perencanaan diklat, misalnya, evaluasi dilakukan dengan maksud untuk mencari informasi tentang kualitas bahan diklat yang disiapkan sebelum digunakan. Pada pelaksanaan diklat, evaluasi dimaksudkan untuk mencari masukan dari peserta, pengajar, penyelenggara tentang ruang kelas, proses belajar-mengajar, ketersediaan bahan, akomodasi dan konsumsi, yang kesemuanya bermanfaat bagi penyempurnaan pelaksanaan diklat pada masa yang akan datang. Pada saat setelah peserta diklat kembali ke tempat kerja, evaluasi masih diperlukan untuk mengetahui dampak (impact) diklat terhadap kinerja peserta. Dengan demikian evaluasi dapat digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai manfaat diklat bagi dunia kerja, bagi peserta/alumni peserta diklat, dan bagi organisasi tempat alumni diklat bekerja. Informasi semacam ini dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan untuk mendisain kembali diklat tersebut atau mendisain diklat lanjutan sesuai dengan kebutuhan. Tahapan pelaksanaan evaluasi program meliputi lima tahap yaitu, (1) persiapan evaluasi, (2) mengembangkan instrumen evaluasi, (3) mengumpulkan data, (4) mengolah dan menganalisis data, dan (5) menyusun laporan.

Komponen-komponen Evaluasi Program Diklat

komponen-komponen yang dievaluasi oleh Balai Diklat Keuangan Malang diantaranya; (1) evaluasi peserta meliputi pre/post test, ujian tertulis, ujian praktek, ujian komprehensif, evaluasi tatap muka (2) evaluasi pengajar meliputi penampilan pengajar, metode pembelajaran, kemampuan

mengelola waktu, sistematika penyampaian, (3) evaluasi penyelenggaraan terdiri dari kurikulum, pelayanan penyelenggara, ruang makan dan konsumsi, sarana dan prasarana, asrama dan laundry, materi yang sudah tepat dan materi yang harus diperbaiki. Fungsi dari masing-masing komponen yang terdapat pada evaluasi program diklat berfungsi untuk perbaikan program sesuai dengan ketentuan pedoman evaluasi program diklat Kementerian Keuangan Tahun 2012. Komponen-komponen evaluasi dapat berubah atau disesuaikan dengan kebutuhan lembaga pada proses untuk mengetahui penilaian peserta terhadap pelaksanaan diklat. Selain penyelenggaraan, komponen yang berhubungan langsung dengan peserta diklat adalah para pengajar. Dalam hal ini, pengajar adalah widyaiswara dan tenaga pengajar lainnya, baik pejabat struktural Kementerian Keuangan maupun praktisi atau akademisi dari luar Kementerian Keuangan. Kapasitas keilmuan pengajar terkait materi diklat seperti penguasaan, kemampuan menyajikan dan menjelaskan adalah bagian tolok ukur kepuasan peserta diklat. selain itu, kapasitas interpersonal para instruktur seperti kemampuan berkomunikasi dengan peserta diklat, penampilan dan kedisiplinan juga menjadi bagian penilaian peserta diklat. Pernyataan tersebut senada dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Kamil (2010:60) “komponen-komponen yang dievaluasi meliputi komponen peserta diklat baik internal maupun eksternal, penyelenggara diklat, instruktur, mitra kerja, dan penyelenggaraan program diklat. Komponen-komponen tersebut menjadi satu kesatuan guna melaksanakan kegiatan evaluasi yang efektif dan efisien”. Media yang digunakan dalam evaluasi program diklat menggunakan kuisisioner yang komponen-komponennya ingin diketahui nilainya, kemudian evaluasi lain yang mendukung evaluasi program diklat adalah evaluasi bagi peserta berupa soal-soal ujian maupun studi kasus. Sasaran evaluasi program diklat yaitu pengajar, penyelenggara, dan peserta.

Pemanfaatan Evaluasi Program Diklat

Hasil evaluasi program diklat yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Keuangan Malang dimanfaatkan sebagai bahan untuk mengambil keputusan untuk mengembangkan program diklat yang dilaksanakan khususnya untuk kurikulum diklat atau untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada program diklat yang telah berjalan agar program diklat selanjutnya dapat berjalan dengan baik dan benar. Selain dimanfaatkan untuk kebaikan program diklat hasil evaluasi juga dimanfaatkan untuk mempertahankan kemampuan pengajar dilingkungan kerjanya. Terkait dengan hal tersebut hasil evaluasi dimanfaatkan oleh pihak Balai Diklat Keuangan Malang untuk menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas program diklat yang dilaksanakan. Karena Balai Diklat Keuangan Malang hanya sebagai lembaga penerima dan pelaksana program diklat yang diselenggarakan oleh Pusdiklat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Jenis evaluasi yang digunakan oleh Balai Diklat Keuangan Malang merupakan jenis evaluasi yang terpusat pada pengambilan keputusan terhadap suatu program diklat yang dilaksanakan. Jenis evaluasi yang digunakan merupakan jenis evaluasi tingkat reaction, learning, behavior, dan result. Dengan menggunakan jenis evaluasi tersebut para pengambil keputusan dapat membuat alternatif keputusan terhadap program pelatihan yang diselenggarakan secara tepat. Tujuannya sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas diklat yang selanjutnya atau modifikasi program untuk perbaikan penyelenggaraan diklat apabila diperlukan, disesuaikan dengan kebutuhan diklat. Sasaran evaluasi ini meliputi penyelenggaraan diklat yang dilakukan untuk menunjang terlaksananya diklat dengan baik, yaitu evaluasi pada peserta, evaluasi pengajar, evaluasi penyelenggaraan program, dan kurikulum. Evaluasi yang dilakukan oleh peserta diklat

secara tertulis maupun lisan dapat digunakan sebagai tolak ukur penilaian atas terlaksananya diklat. Tahapan pelaksanaan evaluasi program meliputi lima tahap yaitu, (1) persiapan evaluasi, (2) mengembangkan instrumen evaluasi, (3) mengumpulkan data, (4) mengolah dan menganalisis data, dan (5) menyusun laporan.

Komponen program diklat yang dievaluasi oleh Balai Diklat Keuangan Malang di antaranya; (1) evaluasi pengajar meliputi penampilan pengajar, metode pembelajaran, kemampuan mengelola waktu, sistematika penyampaian, dan (2) evaluasi penyelenggaraan terdiri dari kurikulum, pelayanan penyelenggara, ruang makan dan konsumsi, sarana dan prasarana, asrama dan laundry, materi yang sudah tepat dan materi yang harus diperbaiki. Fungsi dari masing-masing komponen yang terdapat pada evaluasi program diklat berfungsi untuk perbaikan program sesuai dengan ketentuan pedoman evaluasi program diklat Kementerian Keuangan Tahun 2012. Media yang digunakan dalam evaluasi program diklat menggunakan kuisisioner yang komponen-komponennya ingin diketahui nilainya, kemudian evaluasi lain yang mendukung evaluasi program diklat adalah evaluasi bagi peserta berupa soal-soal ujian maupun studi kasus. Sasaran evaluasi program diklat yaitu pengajar, penyelenggara, dan peserta.

Hasil evaluasi program diklat yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Keuangan Malang dimanfaatkan sebagai bahan untuk mengambil keputusan untuk mengembangkan program diklat yang dilaksanakan atau untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada program pelatihan yang telah berjalan agar program pelatihan selanjutnya dapat berjalan dengan baik dan benar. Selain dimanfaatkan untuk kebaikan program pelatihan hasil evaluasi juga dimanfaatkan untuk mempertahankan kemampuan pengajar di lingkungan kerjanya. Terkait dengan hal tersebut hasil evaluasi dimanfaatkan oleh pihak Balai Diklat Keuangan Malang untuk menyusun

laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas program diklat yang dilaksanakan. Karena Balai Diklat Keuangan Malang hanya sebagai lembaga penerima dan pelaksana program diklat yang diselenggarakan oleh Pusdiklat.

Saran

Kepala Lembaga Balai Diklat Keuangan Malang disarankan untuk ikut serta dalam pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan diklat maupun evaluasi pengajar secara menyeluruh. Dengan demikian diharapkan memudahkan kepala balai untuk menilai dan mengambil keputusan terhadap diklat yang telah diselenggarakan untuk bahan pertimbangan pada penyelenggaraan diklat yang akan dilaksanakan pada diklat selanjutnya. Sedangkan saran untuk bukti pertanggungjawaban pihak Balai Diklat Keuangan Malang kepada Pusdiklat hendaknya mencantumkan hasil evaluasi program diklat secara menyeluruh mulai dari tahap persiapan diklat, pelaksanaan diklat hingga pasca-diklat agar pihak Pusdiklat dan pembaca laporan dapat mengetahui hasil, kualitas dan keberhasilan dari diklat yang dilaksanakan melalui evaluasi yang dilakukan oleh Balai Diklat Keuangan Malang.

Seksi Penyelenggaraan Balai Diklat Keuangan Malang disarankan agar perbaikan pelaksanaan pelatihan tidak lepas dari pelayanan yang dilakukan oleh panitia penyelenggara. Hendaknya, secara keseluruhan pelaksanaan evaluasi program diklat tidak hanya dilakukan secara manual tertulis menggunakan kuisisioner yang ingin diketahui nilainya, evaluasi penyelenggaraan yang dilakukan secara lisan sebaiknya ditulis dalam catatan atau direkam menggunakan alat perekam untuk mendukung evaluasi penyelenggaraan yang dilaksanakan dengan menggunakan kuisisioner.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z. 2013. *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kamil, M. 2010. *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, D. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Supriyono. 2007. *Evaluasi Program untuk Pendidikan dan Pelatihan*. Surabaya:BPPLSP Regional IV.
- Supriyono. 2013. *Evaluasi Program Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang
- Tayibnapis, F.Y. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widoyoko, E. P. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktik Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wiyono, B. dan Sunarni. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang